

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia memiliki potensi untuk berkembang dalam kehidupan di berbagai bidang pengetahuan. Islam sendiri menerangkan manusia sebagai makhluk mulia, hamba Allah dan juga wakil-Nya di bumi. Manusia dianugerahi kehebatan akal dan hati, yang keduanya akan menuntun kehidupan menjadi baik. Anugrah tersebut dapat mengembangkan manusia serta memajukan lingkungannya. Akal pikiran mengembangkan pengetahuan dan teknologi, kemudian hati menimbang seberapa besar manfaat yang akan diterima lingkungan, dari pengembangan pengetahuan tersebut.

Akal dan hati dikembangkan dengan pendidikan, melalui kurikulum pelajaran-pelajaran ilmu pengetahuan serta ilmu pelajaran-pelajaran agama. Dalam undang-undang No. 20 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara (Hartuti [ed.], 2012: 11).

Pengertian di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya peranan pendidikan dalam kehidupan manusia. Pendidikan memberikan kegiatan belajar mengajar, kegiatan itu manusia menjadi terdidik. Belajar mengajar merupakan hal yang tak terlepas dari bahasan pendidikan, melalui belajar-mengajar sendiri berkaitan erat dengan prestasi belajar. Prestasi sendiri adalah hasil evaluasi dari kegiatan belajar mengajar. Prestasi merupakan suatu hal yang selalu diinginkan dan didambakan oleh peserta didik, orang tua dan guru yang pada akhirnya prestasi menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi peserta didik.

Setiap orang memiliki dorongan untuk berprestasi, hal ini diungkapkan oleh Clelland dalam aly (2010: 23-24), ia menyebutkan beberapa kebutuhan dominan seseorang dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, dan disebut sebagai tiga motif sosial, atau tiga kebutuhan sosial, kebutuhan berprestasi *need of achievement*, kebutuhan berkuasa *need of power*, kebutuhan untuk berteman *need of affiliation*.

Saat ini telah banyak prestasi yang telah ditunjukkan oleh peserta didik di bidang ilmu pengetahuan, namun tidak sedikit pula peserta didik belum berhasil dalam belajar ataupun berperilaku dilingkungannya. Hal ini terjadi bukan karena peserta didik mempunyai kemampuan belajar yang kurang baik, dalam artian kemampuan

yang rendah atau terbatas, melainkan karena ada faktor lain yang mempengaruhi yang dapat mengurangi kemampuan belajar mereka. Faktor yang mempengaruhi belajar tersebut dapat berasal dari peserta didik atau dari luar peserta didik. Salah satu faktor dari luar peserta didik ialah lingkungan pergaulan antara teman sebaya. Pergaulan antara teman sebaya akan sering terjadi dalam kehidupan sosial peserta didik, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah sebab pertemanan merupakan kebutuhan dasar sebagaimana diungkapkan Clelland di atas.

Teman dapat membawa manfaat dan juga pengaruh buruk, sebab itu peserta didik harus dapat memilih dalam hubungan pertemanan. Dalam sebuah studi kasus yang dikemukakan oleh Santrock bahwa "hubungan teman sebaya yang buruk di masa kanak-kanak akan menyebabkan terjadinya *Drop-out* dari sekolah dan tindak kejahatan di usia remaja. Dalam studi lain hubungan teman sebaya yang harmonis di usia remaja menyebabkan kesehatan mental di usia paruh baya nanti" (2008: 100).

Wentzel, Barry dan Caldwell (2004) dalam Woolfolk (2008: 125) mengungkapkan bahwa "siswa kelas 6 yang tidak memiliki teman menunjukkan tingkat prestasi akademik dan perilaku sosial positif yang lebih rendah dan mengalami lebih banyak distress emosional, bahkan sampai dua tahun kemudian, dibanding siswa siswi yang memiliki teman, paling tidak satu orang". Gunarsa (2004:145), mengungkapkan bahwa "lingkungan pergaulan dengan anak-anak sebaya sering kali berpengaruh besar terhadap karakterologis anak, termasuk dorongan berprestasi yang tinggi atau rendah".

Uraian diatas menunjukkan bahwa hubungan teman sebaya memiliki pengaruh bagi peserta didik baik ataupun buruk, oleh karena itu peserta didik harus mampu bersifat selektif dalam mencari teman bergaul, hal ini untuk menunjang keberhasilannya dalam belajar. Teman yang memiliki dorongan untuk giat belajar, sopan dalam berperilaku, dan memahami pelajaran akan membawa dampak positif terhadap prestasi belajar begitupula sebaliknya, teman yang malas belajar, sering meninggalkan jam pelajaran, dan tidak memiliki kesopanan akan membawa dampak negatif bagi prestasi belajar.

Sekolah Mengengah Pertama (SMP) Muhammadiyah kasihan merupakan suatu lembaga pendidikan Muhammadiyah yang memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan penanaman moral kehidupan kepada peserta didik. Dalam pengembangan moral SMP Muhammadiyah Kasihan membekali peserta didik dengan pelajaran akhlaq. Pelajaran akhlaq bertujuan mengarahkan peserta didik terhadap nilai-nilai prilaku yang baik dalam bermasyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya materi akhlaq dalam pendidikan di sekolah. Pelajaran akhlaq sendiri merupakan bekal peserta didik untuk bergaul bersama teman sebaya di sekolah, dengan adanya materi akhlaq siswa akan dipandu untuk sopan, membantu, dan berkerjasama dengan siswa lainnya dalam meraih prestasi di sekolah.

Dalam obeservasi awal ditemukan beberapa siswa yang sering belajar bersama, ada juga yang membantu teman dengan meminjamkan buku catatan setelah pelajaran dikelas, namun dalam sebuah data yang didapat di sekolah menunjukkan

adanya perbedaan perolehan nilai prestasi materi akhlaq di SMP Muhammadiyah Kasihan, khususnya kelas VIII yaitu dengan perolehan rata-rata 68,3. Hal ini berbeda dengan perolehan nilai kelas VII dan IX. Perolehan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 1.1

Nilai rata-rata prestasi akhlaq SMP Muhammadiyah Kasihan

Kelas	Nilai Rata-rata Ujian tengah semester Materi Akhlaq Tahun Ajaran 2013/2014		
	VII	VIII	IX
A	79	71	81
B	69	66	76
C	69	67	71
D	63		
Jumlah	70	68	76

Prilaku membantu teman dan belajar bersama, merupakan indikasi terjadinya pergaulan positif antara peserta didik, akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan hal yang berbeda dari prilaku yang ditersebut, oleh karena itu perlu dilakukannya sebuah penelitian tentang “hubungan antara pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar Materi Akhlaq di SMP Muhammadiyah Kasihan”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang berkaitan sebagai berikut :

1. Bagaimana pergaulan teman sebaya di SMP Muhammadiyah Kasihan ?
2. Bagaimana prestasi belajar materi akhlaq di SMP Muhammadiyah Kasihan ?
3. Apakah ada hubungan antara pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada materi akhlaq siswa di SMP Muhammadiyah Kasihan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pergaulan teman sebaya di SMP Muhammadiyah Kasihan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis prestasi akhlaq di SMP Muhammadiyah Kasihan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar pada materi akhlaq siswa di SMP Muhammadiyah Kasihan.

D. Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian yang diutarakan, ada dua manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Agar dapat memberikan konsep-konsep tentang pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar.
- b. Agar dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang pergaulan teman sebaya di SMP khususnya di SMP Muhammadiyah Kasihan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan kepada siswa SMP Muhammadiyah Kasihan akan pentingnya memperhatikan pergaulan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.
- b. Dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian yang sejenis berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka peneliti merumuskan beberapa sistematika pembahasan, adapun Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisi tentang studi pendahuluan berupa latar belakang penelitian, tentang ketertarikan seseorang akan bergaul dengan teman sebaya hingga prestasi belajar khususnya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah kasihan. Hal lainnya ialah

rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi pembahasan tentang penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, landasan teori dalam penelitian ini membahas seputar tentang definisi dan konsep-konsep tentang pergaulan teman sebaya serta prestasi belajar.

Dalam bab ini juga diberikan kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan dalam bab ini meliputi jenis penelitian, lokasi dan tanggal penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi oprasional variabel dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan inti dari penelitian diawali dengan gambaran sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan diakhiri dengan penjabaran data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari lapangan yaitu SMP Muhammadiyah Kasihan.

BAB V PENUTUP

Pembahasan dalam bab ini berupa kesimpulan-kesimpulan yang meringkas pembahasan penelitian serta mengungkapkan beberapa, keterbatasan penelitian, saran dan kata penutup.